ANALISIS SEMIOTIKA NILAI PERSAHABATAN PADA FILM SERIES KOREA *ALL OF US ARE DEAD*

Mahadika Firdaus[1], Soni Sadono[2], Adrian Permana Zen[3]
[1,2,3] *Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
mahadikafirdaus@student.telkomuniversity.ac.id, sonisadono@telkomuniversity.ac.id, adrianzen@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai persahabatan yang ada di dalam film *All of Us Are Dead* dan mengetahui makna denotasi, konotasi dan mitos dari nilai persahabatan yang ada di dalam film *All of Us Are Dead*. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk menganalisis lebih dalam mengenai semiotika nilai persahabatan pada film series korea *All of us Are Dead*. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif menggunakan semiotika Roland Barthes untuk mengetahui denotasi, konotasi dan mitos. Hasil penelitian menunjukan bahwa setiap perilaku dan tindakan yang ada dalam setiap scene memperlihatkan nilai persahabatan yang memiliki makna denotasi, konotasi, dan mitos, seperti gerakan mendorong bukan berarti akan menjatuhkan sahabatnya melainkan terdapat makna lain yaitu ingin membuat sahabatnya terhindar dari sebuah hal yang membahayakan. Penelitian ini difokuskan pada makna yang terkandung dalam setiap scene yang memperlihatkan simbol persahabatan dan makna setiap perilaku yang dilakukan pada setiap karakter.
Kata Kunci : Semiotika Roland Barthes, tindakan, karakter

Abstract: *This study was conducted to determine the value of friendship in the film All of Us Are Dead and to find out the meaning of denotation, connotation and myth of the value of friendship in the film All of Us Are Dead. This is what makes the writer interested in analyzing more deeply about the semiotics of the value of friendship in the Korean film series All of us Are Dead. The analytical technique used in this research is descriptive qualitative using Roland Barthes semiotics to determine denotation, connotation and myth. The results show that every behavior and action in each scene shows the value of friendship which has the meaning of denotation, connotation, and myth, such as the pushing movement does not mean it will bring down his friend but there is another meaning, namely wanting to make his friend avoid something dangerous. This study focuses on the meaning contained in each scene that shows the symbols of friendship and the meaning of each behavior performed on each character.*
Keywords*: Roland Barthes Semiotics, action, character*

PENDAHULUAN

Film adalah sebuah gambar hidup atau merupakan serangkaian gambar diam yang ketika disatukan akan menciptakan sebuah illusi gambar yang bergerak dan berkelanjutan sehingga menghasilkan makna atau pesan untuk penonton, dan menjadi sebuah hiburan, film sering juga disebut *movie* atau *moving picture.* pada zaman sekarang ini film mudah diakses bahkan hanya dalam *smartphone* saja dengan menggunakan platform yang menyediakan layanan film seperti Netflix, Disney+, Viu, GoPlay, dan lain-lain. Dengan kemudahan untuk mengakses film tersebut membuat orang-orang yang gemar menonton film menjadi bertambah yang berakibat pada produser film semakin berlomba untuk membuat film yang bagus dan pada zaman sekarang ini industry film korea merupakan film yang banyak digemari contoh salah satu film korea yang sukses adalah film *All of Us Are Dead* film ini mendapat film terlaris setelah 3 hari film itu dirilis mengalahkan film *Squid Game.*

Persahabatan adalah sebuah hubungan emosiaonal yang didasari saling pengertian, mempercayai satu sama lain, menghargai persahabatan baik antara sesame jenis maupun dengan lawan jenis, Persahabatan adalah hubungan yang unik bersifat sukarela dan tidak memiliki pedoman atau struktur yang dilembagakan (wood,2007:67) Persahabatan merupakan hubungan antar 2 orang atau lebih yang memiliki kepercayaan, keakraban, saling melindungi dan saling memberikan dukungan. Dalam persahabatan biasanya akan menunjukan perilaku saling tolong menolong tanpa meminta timbal balik. Persahabatan yang akan diteliti pada penelitian kali ini adalah sebuah tanda persahabatan yang terjadi pada tokoh di film *All of Us Are Dead. All of Us Are Dead* merupakan film yang memiliki nilai persahabatan yang cukup tinggi dimana hal tersebut dapat dilihat di beberapa scene dan film ini menunjukan persahabatan yang sangat erat

karena dengan adanya persahabatan dan kerjasama mereka dapat bertahan hidup dan saling menjaga satu sama lain. Nilai persahabatan juga dapat dilihat dari beberapa pemain yang menunjukan kepeduliannya terhadap pemain lain. Seperti Cheong San yang menarik Nam Onjo yang sedang ketakutan di episode 1 menit 40 untuk menghindar dariserangan zombie yang akan mengigit Nam Onjo.

METODE PENELITIAN

Sumber data yang diperoleh penulis untuk membantu melengkapi hasil penelitian ini didapatkan dengan menggunakan data primer dan observasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penulis mengumpulkan data melalui observasi dengan cara menonton film langsung dan mengamati setiap tindakan dari beberapa scene yang memperlihatkan persahabatan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara observasi dan dokumentasi.

1. Observasi : Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi non partisipan, observasi ini merupakan suatu proses pengamatan observer tanpa ikut dalam sesuatu yang di observasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat dengan cara mengamati berbagai keadaan atau situasi dan kondisi yang berhubungan dengan tujuan penelitian (Margono,2005:161-162). Peneliti melakukan pengamatan deskriptif pada adegan tokoh utama sedang berbincang untuk mengatur stragegi agar semuanya dapat selamat dengan melakukan Kerjasama dimana peneliti melakukan observasi pada film *All of Us Are Dead.*

2. Dokumentasi : Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental (Sugiyono,2009:240). Dokumentasi adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi yang dapat diperoleh dari laporan penelitian, tesis, peraturan- peraturan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis cetak maupun elektronik lain.

Teknik analisis data dengan menggunakan semiotika Roland Barthes seperti makna denotasi, konotasi dan mitos yang digunakan untuk mehamami makna dari setiap tindakan pada scene yang memperlihatkan persahabatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Scene 1

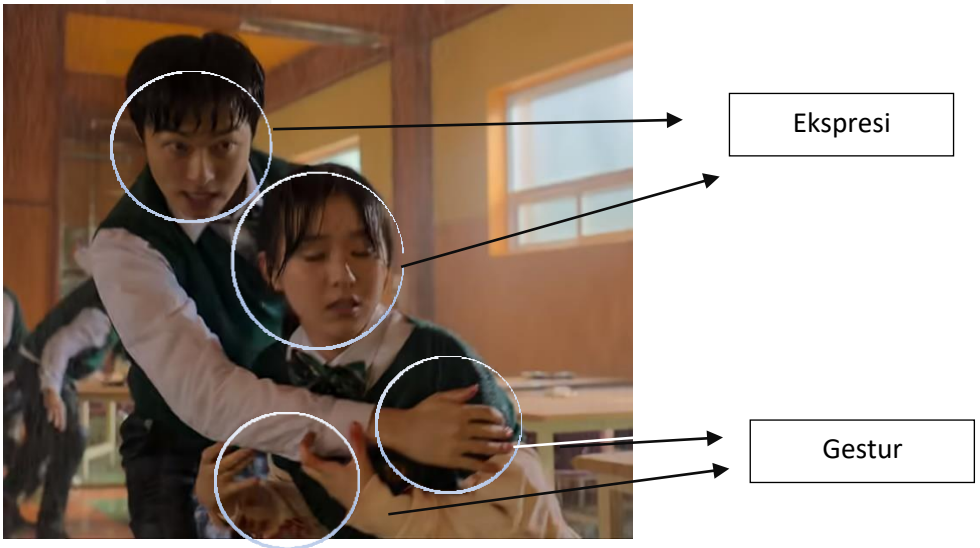

Sumber : Netflix.com

Visual

Episode 1 menit 40 ,Ketika virus zombie sudah mulai menginfeksi banyak siswa dan situasi sudah mulai kacau Cheong-san yang sedang menarik dan

memeluk Nam on-jo yang sedang berada di kantin sekolah untuk melindungi dan menyelamatkan Nam on-jo dari serangan zombie namun Nam on-jo sedang shock dan dia bingung akan melakukan apa.

Teori Semiotika Roland Barthes

Denotasi

Scene ini memperlihatkan Cheong-san sedang berusaha menyelamatkan Nam onjo dariserangan zombie dengan cara memeluk kemudian menariknya.

Konotasi

Pada scene ini diperlihatkan bahwa Cheong-san dan Nam onjo memiliki hubungan persahabatan yang sangat erat Cheong-san tidak ingin sahabatnya digigit dan terinfeksioleh zombie.

Mitos

Cheong-san memeluk Nam onjo yang sedang shok kemudian menariknya memberikan rasa aman da cepat menyadarkan Nam onjo yang sedang shok sehingga Nam onjo Kembali bangkit dari shocknya dan berusaha melarikan diri dari serangan zombie, pelukan disini memberikan rasa kehangatan dan dukungan kepada Nam onjo yang sedang shok.

Scene 2

Sumber : Netflix.com

Visual

Episode 1 menit 43, Cheongsan menuntun Nam onjo untuk menuju ke tempat yang lebih aman, bahkan Cheongsan melindungi Nam onjo dari pipa-pipa yang berjatuhan dari mobil truk, dia menangkisnya menggunakan tangannya. Mereka akan berlari dan memanjat ke lantai 2 gedung sekolah agar dapat menuju ruang kelas dimana sahababat-sahabatnya yang lain sudah menunggunya disana.

Teori Semiotika Roland Barthes

Denotasi

Scene ini memperlihatkan Cheongsan sedang menuntun Nam onjo untuk menuju ke tempat yang lebih aman,

Konotasi

Nam onjo yang bingung dan shok karena situasi yang sedang kacau berusaha diselamatkan oleh Cheongsan memperlihatkan betapa pentingnya sahabat nya dia tetap menuntun Nam onjo dan mengarahkannya untuk memanjat karena tidak mungkin untukmelewati pintu utama.

Mitos

Meski situasi sedang genting Cheongsan berusaha untuk tetap menyelamatkan sahabatnya dia tidak menghiraukan rasa sakit saat menangkis pipa yang terjatuh itu, karna baginya Nam onjo adalah seorang sahabat yang sangat penting bagi hidupnya. rasa sakit itu menjadi tidak ada karena dia lebih mementingkan sahabatnya.

Scene 3

Sumber : Netflix.com

Visual

Disaat teman-teman yang lainnya kewalahan dan zombie sudah mulai memenuhi lorong gedung sekolah untuk menyerang mereka Yang daesoo berusaha menghadang zombie dengan menggunakan pintu yang lebih besar supaya lebih mudah untuk menghadang zombie, dan kemudian Bersama-sama mendorongnya untuk menyudutkan zombie agar mereka dapat melewati lorong untuk menuju ke ruangan yang lebih aman.

Teori Semiotika Roland Barthes

Denotasi

Yang daesoo menghadang zombie menggunakan pintu menggantikan teman-temannya yang menghadang hanya menggunakan kursi dan kusen jendela.

Konotasi

Disaat teman-temannya sedang kewalahan Yang daesoo berusaha membantu teman- temannya dengan cara menghadang zombie menggunakan pintu agar dapat didorong Bersama-sama dan menambah kekuatan untuk menyudutkan zombie tersebut.

Mitos

Yang daesoo sangat peduli dengan teman-temannya dia berani untuk mengambil sebuah tindakan untuk menolong teman-temannya dan dia membatu memberikan kekuatan tambahan kepada teman-temannya disaat teman-temannya sedang kewalahanuntuk menyudutkan zombie

Scene 4

Sumber : Netflix.com

Visual

Pada scene ini memperlihatkan Nam onjo sedang memeluk Yoon Isak Yang sudah tergigit dan tidak lama lagi dia akan berubah menjadi zombie. Nam onjomeyakinkan Yoon isak agar dia tidak berubah menjadi zombie.

Teori Semiotika Roland Barthes

Denotasi

Nam onjo sedang memeluk yoon isak yang akan berumah menjadi zombie.

Konotasi

Nam onjo tidak mau sahabatnya berubah menjadi zombie dia memeluknya agar Yoonisak tetap sadar dan tidak berubah menjadi zombie.

Mitos

Pelukan Nam onjo seakan-akan dia yakin dengan pelukan Yoon isak akan tetap sadardan tidak berubah dari zombie.

Scene 5

Sumber : Netflix.com

Visual

Scene ini memperlihatkan Yoon isak yang sudah berubah menjadi zombie akan melompat ke bawah agar dia tidak melukai dan menularkan virus zombie ke teman- temannya namun Nam onjo yang tidak mau kehilangan Yoon isak. Nam onjo tidak maujika harus membuang temannya dia tetap memegang tangan Yoon isak yang akan melompat dan bergabung dengan zombie-zombie yang lainnya. Cheongsan membantu agar Nam onjo merelakan Yoon isak karena dia sudah menjadi zombie dan jika dia tetap bersama teman-teman yang lainnya dia akan

mengigit dan menularkan virus zombie itu.

Teori Semiotika Roland Barthes

Denotasi

Yoon isak disaat dia sudah berubah menjadi zombie dan akan menjatuhkan diri dari atas bangunan sekolah, memperlihatkan bahwa dia tidak mau sampai teman-temannyatertular zombie.

Konotasi

Nam onjo memegang tangan Yoon isak disaat dia akan menjatuhkan diri dari atas bangunan sekolah, memperlihatkan bahwa Nam onjo tidak mau kehilangan sahabatnyasendiri.

Mitos

Pada saat memegang tangan Yoon isak Nam onjo sangat tidak rela jika dia harus kehilangan sahabatnya dan Yoon isak pun lebih memilih menjatuhkan diri karena jika dia tidak melakukan tindakan seperti itu dia bisa membahayakan teman-temannya.

Scene 6

Sumber : Netflix.com

Visual

Cheongsan, Nam onjo, Yang daesoo, dan teman-temannya sedang duduk melingkari api unggun, Mereka sedang menunggu bantuan yang tidak kunjung

datang. Mereka sudah mulai putus asa tetapi mereka saling bercerita tentang impiannya setelah lolos dari situasi yang sangat buruk ini dan mereka saling memotivasi dan meyakinkan agar semuanya tetap semangat.

Teori Semiotika Roland Barthes

Denotasi

Scene tersebut memperlihatkan 9 orang yang sedang duduk melingkari api unggun memperlihatkan makna kebersamaan.

Konotasi

Mereka saling bercerita tentang impian mereka setelah lolos dari wabah zombie itu, dan satu sama lain saling memberikan semangat, memperlihatkan persahabatan antara 9 orang itu.

Mitos

Saling bercerita dan memotivasi antara satu dengan yang lainnya membuat mereka semakin percaya diri dan yakin kalau mereka dapat keluar dari situasi itu dengan cara bekerja sama dan saling menyemangati antara satu sama lain.

Scene 7

Sumber : Netflix.com

Visual

So-hyeok dan teman-temannya sedang bekerja sama memegang Gwi-nam agar dia tidak bisa bergerak karena gwinam adalah zombie yang memiliki dendam terhadap Cheongsan. Disaat nyawa Cheongsan terancam teman-teman yang lainnyamembantu menyelamatkannya.

Teori Semiotika Roland Barthes

Denotasi

Mereka bekerjasama memegang Gwinam memperlihatkan disaat satu temannya sedang dalam bahaya maka teman-teman yang lainnya tidak akan tinggal diam dan akan membantu sebisa mungkin.

Konotasi

Disaat salah satu teman sedang dalam bahaya maka akan muncul rasa

ingin menolong dan disaat mereka sedang bekerja sama maka setiap masalah akan menjadi lebih ringandan selesai dengan cepat.

Mitos

Dengan bekerja sama untuk menghadapi suatu masalah maka akan menghasilkan sebuah kekuatan yang besar.

Scene 8

Sumber : Netflix.com

Visual

Joonyong mengorbankan dirinya yang tergigit oleh zombie agar teman-temannya dapat selamat dia mengorbankan diri untuk membantu menyingkirkan zombie-zombie dan rencana melarikan diri teman-temannya dapat berjalan dengan lancar.

Teori Semiotika Roland Barthes

Denotasi

Teman-teman Joonyong tidak menyangka bahwa Joonyong akan mengorbankan diri agar teman-temannya dapat selamat dari situasi zombie tersebut.

Konotasi

Joonyong menyingkirkan zombie dengan perasaan campur aduk, senang, marah sedih,dan kecewa karena dia tidak

Mitos

Rasa sedih, kecewa, marah, dan bingung dialami oleh teman-teman Joonyong, namun disisi lain teman-temannya berterima kasih kepada Joongyoung karena dia telah mengorbankan diri agar teman-temannya dapat melarikan diri dari situasi zombie tersebut. Joonyong membuat teman-temannya lebih percaya diri lagi untuk bisa lolos dari situasi

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan observasi dan analisis beberapa scene dalam film series korea *All of Us Are Dead* dengan menggunakan metode pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Pada beberapa scene pada film ini didapatkan beberapa makna denotasi, konotasi, dan mitos. memiliki makna dan pesan yang menggambarkan suatu hal dari setiap gestur dan tindakan yang dilakukan oleh setiap tokoh di dalam film *All of Us Are Dead* ini. Seperti di dalam scene pertama yang telah dianalisis oleh penulis, dalam gestur menarik pun terdapat beberapa makna salah satunya adalah rasa kepedulian seorang sahabat yang akan menyelamatkan sahabatnya dari bahaya yang ada di depannya. secara keseluruhan gestur dan tindakan dalam scene yang penulis ambil memiliki ungkapan dan makna yang secara langsung dapat menggambarkan kondisi dan hubungan antar tokoh.

Penulis meyadari bahwa gestur dan tindakan yang ada di dalam film *All of Us Are Dead* memiliki arti yang berbeda pada setiap orang yang menonton karena setiap orang memiliki pemahaman dan pendapat yang berbeda mengenai apa yang mereka lihat. Tetapi penulis meyakini bahwa setiap penjelasan dan hasil analisis yang telah ditulis menghasilkan beberapa pelajaran yang telah diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

Arif, B.P. (2019) Analisis Semiotika Film dan Komunikasi: *Intrans Publishing*

Aristoteles, (2004). "Nicomachean Ethics: Sebuah "Kitab Suci", Terjemahan oleh Kenyiwati M. Ihsan,(Ed.) Jakarta Selatan.

Biagi, S. (2010). Media/Impact: Pengantar Media Massa. Jakarta: Salemba Humanika. Chaplin, J.P., (2008). Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta : Rajawali Press

Kurniawan. (2001). Semiologi Roland Barthes. Magelang: Yayasan Indonesiatera. Lexy, M (2002) Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Rosdakarya.

Margono. (2005). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Miles, M.B dan A.M. Huberman (1992). Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. Jakarta: UI Press

Roland, B. (2007). Membedah Mitos-Mitos Budaya Massa: Semiotika atau Sosiologi Tanda, Simboldan Representasi. Yogyakarta: Jalasutra

Sobur, A. (2013). Semiotika Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV, Alfabeta.

Suprayogo, Imam dan Tobroni, (2001). Metodologi Penelitian Sosial-Agama

Bandung: RemajaRosdakarya Offset Bandung.

Wood. (2013). Komunikasi: Teori dan Praktik (Komunikasi dalam Kehidupan Kita). Jakarta: Salemba Humanika

Yang, S.Y. (2022) Kebudayaan Indonesia di Mata Orang Korea. Jakarta: Kompas

Yusuf, A. Muri, (2014) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta:Prenada Media group.

Zoest, A,V. (1993). Semiotika Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan Apa yang Kita LakukanDengannya. Jakarta: Prenada Group

Referensi Jurnal

Adrian, P.Z.(2022) Perkembangan Seni Fotografi dan Sinematografi Pada Era Pasca Pandemi Covid-19, 5(33-41)

Alisha, Putri, Nuning, Putu. (2018) Analisis Film Coco Dalam Teori Semiotika Roland Barthes. DOI:https://doi.org/10.38043/jids.v2i2.1706

Asnat, Tri,. (2018) Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film 3 Dara. DOI: http://dx.doi.org/10.30998/deiksis.v10i03.2809

Hamidah, Ahmad. (2016). Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Fenomena Jillboobs. DOI:http://dx.doi.org/10.18592/jsi.v4i2.1124

Idola, Farah, Reni. (2019). K-Drama dan Penyebaran *Korean Wave* di Indonesia. Doi:https://doi.org/10.24198/ptvf.v3i1.20940

Johassan, D. M. (2013). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film "*Eight Below*". *JurnalKomunikasi Dan Bisnis*, *1*(1).

Krismasari, E. P. (2020). Analisis Semiotika Nilai Persahabatan Pada Film Animasi The Angry Bird. Skripsi.

Kiki, Diah, Nila, Dadan, Nurhastuti. (2019). Menjadi Korean Di Indonesia: Mekanisme PerubahanBudaya Indonesia - Korea

Septiana, R. (2019). Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos Dalam Film *Who Am I Kein System Ist Sicher* (Suatu Analisis Semiotik).

Referensi Internet

Asianwiki, (2022) . All of Us Are Dead. https://asianwiki.com/All_of_Us_Are_Dead (Diakses pada10 april 2022)

CNN Indonesia, (2022). Sinopsis *All of Us Are Dead*, Perjuangan Siswa Lawan Zombi. https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220128063311-220-752246/sinopsis-all-of-us-are- dead-perjuangan-siswa-lawan-zombi. (Diakses pada 10 April 2022)

Indosinema (2022, 27 April) Perbedaan film series dan serial, sudah tahu belum ?.https://indosinema.com/2021/04/perbedaan-film-series-dan-serial/ (Diakses 19 Agustus2022)

Netflix, (2022). *All of Us are Dead.* https://www.netflix.com/id-en/title/81237994 (Diakses pada 20Maret 2022)

SelebUpdate. (2022, 11 Februari). Pemain *All of Us Are Dead* Lengkap, Ini 9 Nama yang Sukses Curi Perhatian. https://kumparan.com/selebupdate/pemain-all-of-us-are-dead-lengkap- ini-9-nama-yang-sukses-curiperhatian-1xU1nZhoqQg. (Diakses pada 13 April 2022)

Ryan, S. (2022) 4 Fakta Menari Serial *All Of Us Are Dead* yang Harus diketahui. https://lifestyle.kontan.co.id/news/4-fakta-menarik-serial-all-of-us-are-dead-yang-perlu-anda- ketahui. (Diakses pada 10 April 2022)

WowKeren. (2022, 31 Januari). 'All Of Us Are Dead' Menjadi Fenomena Tak Lama Setelah Dirilis Dengan Menempati Peringkat 1 Jajaran Acara Televisi Netflix Dunia. https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00408874.html (Diakses padatanggal 13 April)

Yuniar, N. (2022, 3 Februari). Tujuh fakta menarik tentang "*All of Us Are Dead*". https://www.antaranews.com/berita/2681437/tujuh-faktamenarik-tentang-all-of-us-are-dead (Diakses pada tanggal 14 April 2022)